

Jumat, 17 Februari 2023

Global

Pergerakan bursa Saham Amerika semalam dipengaruhi oleh keluarnya data inflasi harga produsen dan klaim pengangguran yang memberikan indikasi inflasi yang akan semakin panas kedepannya. PPI di laporkan meningkat 0.7% pada bulan Januari 2023, tertinggi dalam tujuh bulan dan lebih tinggi dari perkiraan pasar di 0.4%. Sementara itu jumlah orang Amerika yang mengajukan tunjangan pengangguran turun menjadi 194,000 pada pekan yang berakhir pada 11 Februari. Bullard pada sesi komentar menyatakan bahwa dia menganjurkan kenaikan suku bunga 50 basis poin pada pertemuan terakhir. Presiden Fed wilayah Cleveland Loretta Mester juga mengatakan dia mendukung kenaikan yang lebih besar. Pasar pun jadi berspekulatif bahwa kenaikan suku bunga kedepannya akan berada di besaran 50 bps. Presiden Joe Biden mengatakan pada hari Kamis bahwa dia berharap untuk berbicara dengan presiden China, Xi Jinping, tentang balon mata-mata China yang ditembak jatuh oleh jet tempur AS awal bulan ini. "Kami tidak mencari perang dingin baru," kata Biden. Sementara itu, jadwal kehadiran Blinken di Konferensi Keamanan Munich akhir pekan mendatang telah menimbulkan spekulasi bahwa dia dapat bertemu dengan diplomat top China, Wang Yi, di sana.

Domestik

BI tahan suku bunga di 5.75% pada rapat Dewan Gubernur kemarin. Tingkat suku bunga saat ini dinilai cukup memadai untuk memastikan inflasi inti tetap di kisaran 3% plus minus 1% pada semester I-2023. Adapun pertimbangan lain juga diambil dari stabilnya nilai tukar rupiah dan inflasi yang turun pada laporan terakhir.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/ Pada Kamis, spot USD/IDR dibuka di 15190-15200 dan pertama kali diperdagangkan di 15200. Kemudian spot turun dan diperdagangkan di 15165 seiring dengan outlook positif terhadap pasar domestik. Spot sempat diperdagangkan di 15175-15175 hingga pertengahan hari, sebelum akhirnya ditutup di 15160-15165. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USDIDR dibuka di 15190-15200 dan perkiraan range perdagangan di 15170-15230.

Dari pasar obligasi di Kamis, terlihat adanya inflow dari investor asing terhadap obligasi tenor menengah seiring penguatan nilai tukar rupiah. Sementara permintaan dari investor ritel masuk ke pasar obligasi tenor panjang. Yield US Treasury terlihat bertahan di 3.79% karena penantian rilis data klaim pengangguran.

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
US	FED Bullard Speech			
US	FED Cook Speech			
AU	RBA Gov. Lowe Speech			
GB	Retail Sales YoY		-5.8%	-5.5%
US	Export & Import Prices		-2.6% & 0.4%	-0.2% & -0.2%
US	FED Barkin Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.28	0.34
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	15-Feb	16-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.757	6.695	(0.92)
INA 10 YR (USD)	5.03	5.034	0.08
UST 10 YR	3.8049	3.8608	1.47

INDEXES	15-Feb	16-Feb	%
IHSG	6914.5	6895.6	(0.27)
LQ45	957.63	953.49	(0.43)
S&P 500	4147.6	4090.41	(1.38)
DOW JONES	34128.0	33696.8	(1.26)
NASDAQ	12070.5	11855.8	(1.78)
FTSE 100	7997.8	8012.5	0.18
HANG SENG	20812.1	20987.6	0.84
SHANGHAI	3280.4	3249.0	(0.96)
NIKKEI 225	27501.8	27696.4	0.71

FOREX	16-Feb	17-Feb	%
USD/IDR	15180	15200	0.13
EUR/IDR	16305	16193	(0.69)
GBP/IDR	18470	18169	(1.63)
AUD/IDR	10591	10418	(1.63)
NZD/IDR	9607	9470	(1.43)
SGD/IDR	11422	11344	(0.68)
CNY/IDR	2223	2211	(0.57)
JPY/IDR	114.45	112.86	(1.39)
EUR/USD	1.0741	1.0653	(0.82)
GBP/USD	1.2167	1.1953	(1.76)
AUD/USD	0.6977	0.6854	(1.76)
NZD/USD	0.6329	0.6230	(1.56)